

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sastra merupakan sebuah manifestasi dari ekspresi diri dari hasil sastra itu sendiri yang berupa tulisan yang mengendalkan estetika bahasa dan makna yang mengandalkan emosi pengarang. Umumnya sastra berupa teks rekaan baik puisi maupun prosa yang nilainya tergantung pada kedalaman pikiran dan ekspresi jiwa (Antilan Purba, 2010:2). Sastra juga adalah suatu kegiatan kreatif, cabang seni. Sastra adalah segala sesuatu yang tertulis atau tercetak. Sastra adalah karya imajinatif (Wallek& Warren 1998:3).

Puisi adalah salah satu contoh karya sastra seperti novel, pantun, hikayat dan lain-lain. Puisi merupakan bentuk ekspresi seorang pengarang dengan susunan bahasa yang padat dan indah (waluyo, 1995 : 25). Puisi yang biasanya dikenal dengan karya sastra yang tidak lepas dari bentuk dan estetika bahasa, sehingga pengarang berusaha menyampaikan pesan yang ada kepada pembaca melalui bentuk karyanya, pengarang dituntut untuk merangkai realitas dalam bentuk fiksi (Adnani, dkk. 2015:2008). Diketahui puisi mempunyai makna yang teramat dalam tetapi, makna dalam puisi itu sangat abstrak, maka dari itu puisi harus dicermati dengan teliti dan penuh penghayatan. Penulisan puisi juga tidak lepas dari buah pemikiran dan makna filosofis sebagai bentuk kreativitas dalam pembuatan karya, karena itu karya-karya sastra sering berkaitan dengan ideology yakni filosofi.

Puisi itu sendiri tidak lepas dari makna-makna filosofis, karena pada sebuah karya sastra penulis berusaha menyampaikan sesuatu melalui tulisan atau karyanya. Filosofi merupakan studi masalah yang paling dasar, abstrak dan umum. Masalah-masalah ini berkaitan dengan sifat keberadaan, pengetahuan, moralitas, alasan, dan tujuan manusia (Teichman & Evans, 1999:1). Ada banyak studi mengenai filosofi salah satu aliran romantisme, sebagian orang pasti tidak asing dengan kata romantis yang selalu berkaitan dengan kisah-kisah percintaan sepasang kekasih, tetapi romantisme sangat berbeda dengan kata romantis. Romantis memerupakan

pemikiran yang memprioritaskan perasaan yang berfokus pada emosi, hasrat keinginan dan kebebasan berimanjinasikan.

Romantisme adalah sebuah aliran yang menempatkan perasaan manusia sebagai unsur yang paling dominan, dalam kesusteraan. Romantisme memiliki tema yang berhubungan dengan kebangkitan atau kritik masa lalu, kepekaan dan penekanan terhadap emosi serta rasa junjung tinggi terhadap alam yang ingin disampaikan pengarang dari imajinasinya (sugiarti, 2004:18). Romantisme adalah aliran karya sastra yang mengutamakan perasaan sebagai dasar perwujudan. Puisi sebagai suatu karya sastra yang beraliran romantisme karena salah satu bentuk ekspresi penulis terhadap perasaan. Romantisme merupakan gerakan kesenian yang mengunggulkan perasaan (emotion, passion) dan imajinasi serta intuisi (Damono, 2005:51). Berdasarkan pemaparan diatas dapat diketahui bahwa romantisme dan romantis berbeda arti, hal ini sudah menjadi stigma di lingkungan masyarakat bahwa romantisme selalu berada di lingkup kisah percintaan saja.

Banyak penulis yang membangun karya berlandaskan pemikiran romantisme. Contohnya seperti dikutip dari puisi Joko Pinurbo dalam bukunya yang berjudul *Kekasihku* “katanya senja, seperti ibu”. Berdasarkan kutipan puisi tersebut Joko Pinurbo menggambarkan emosi dan imajinasinya sebagai bentuk refleksi romantisme yang mengedepankan emosi dan imajinasi. Dibukunya yang berjudul *Kekasihku* terdapat filosofi romantisme atau unsur-unsur romantisme. Makna romantisme dibangun dengan daksi-diksi yang unik yang memprioritaskan perasaan dan berfokus pada emosi, keinginan dan kebebasan berimajinasikan. Romantisme dibangun penulis sangat beragam dengan kata-kata dan daksi yang indah. Hal ini menambah nilai estetika terhadap unsur romantisme yang ingin dibangun penulis sebagai bentuk penyampaian emosi, keinginan, serta hasrat. Dalam bukunya, penulis tidak hanya membangun daksi-diksi dan juga perumpamaan yang berani dalam menciptakan sebuah emosi, tetapi juga menciptakan daksi-diksi yang bermakna konotatif dan sulit untuk dipahami

Buku antologi puisi *Kekasihku* ditulis Joko Pinurbo pada tahun 2004. Beliau adalah seorang penyair dan penulis terkemuka asal Indonesia yang punya gaya dan warna nya sendiri dalam puisi di Indonesia. Buku ini berisi puisi-puisi yang

mengungkapkan hubungan seorang ibu dan anaknya. Joko Pinurbo dengan kepiawainya merangkai kata, membawa hubungan paling halus antara ibu dan anak-anaknya. Dibuku ini Joko Pinurbo banyak menggunakan daksi-daksi yang berani dalam merefleksikan sebuah makna dengan kata-kata yang ringan namun mempunyai makna yang dalam. Sehingga, hal ini membuat para pembaca dekat dengan puisi-puisinya. Kemudian, kumpulan puisi Joko Pinurbo dalam buku *Kekasihku* ini banyak mengandung berbagai aspek aspek Filosofis yang dipaparkan secara implisit. Puisi-puisi dibuku ini mempunyai filosofis romantisme dalam setiap daksi yang dipakai oleh penulis yang sulit untuk dimengerti. Dalam buku ini juga aspek romantisme didesain tidak hanya tentang dunia percintaan yang biasanya sangat erat dalam kaitan romantisme. Tak seperti judul buku nya puisi-puisi yang terdapat dalam buku tidak semata memamparkan tentang kekasih didalam puisi-puisi nya. Disini romantisme dibangun sedemikian rupa untuk menyampaikan emosi dan imajinasi penulis lewat puisi- puisi yang tak hanya berada di lingkup kisah romantis sepasang kekasih. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk menggulik aspek romantisme yang tidak hanya dibangun melalui kisah-kisah romantis sepasang kekasih saja. Tetapi, juga bisa dibangun dari hubungan paling dalam antara orang tua dan anak.

Penelitian ini membahas berbagai aspek romantisme dalam puisi-puisi Joko Pinurbo di buku antologi puisi *Kekasihku*. Teori dalam mengulik filosofi romantisme pada buku antologi puisi ini menggunakan teori romantisme oleh Lovejoy untuk memperluas wawasan tentang romantisme. Aspek-aspek romantisme yang ditemukan berdasarkan teori Lovejoy adalah optimis, paradoks, memprioritaskan perasaan orang lain, imajinasi, mengejar kebahagiaan. Segala hal yang diketahui orang-orang optimis tak mungkin terjadi secara paradoks. Teori ini sangat relevan untuk menggulik filosofis romantisme dalam puisi-puisi Joko Pinurbo yang sulit untuk dimengerti.

Dengan sederhana pemaparan diatas merefleksikan filosofi romantisme dalam karya sastra yang dimana hal ini mengacu pada nilai romantisme yang diciptakan oleh si pengarang karya sastra dalam puisi- puisi dibuku antologi puisi *kekasihku* teori Arthur O. Lovejoy. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti

menyusun penelitian dengan judul *Filosofi Romantisme pada Antologi Puisi Kekasihku Karya Joko Pinurbo: Kajian Romantisme Arthur O. Lovejoy*.

Sebagai pertimbangan dan acuan perbandingan untuk landasan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan konsep-konsep romantisme diantaranya :

Penelitian mengenai puisi yang sudah dilakukan antara lain oleh Maisyaroh Elshobi. Penelitian ini mengungkap bahwa romantisme dalam puisi Syahadat Cinta lebih berpusat pada emosi religius, cinta ilahi, dan penggambaran idealisme spiritual. Puisi-puisi ini menggunakan bahasa yang simbolis dan puitis untuk menyampaikan pesan kasih sayang yang melampaui cinta dunia.

Ferdina Wahyu Arista, Dewi Anggraeni dengan judul penelitian “Unsur Romantisme Dalam Puisi Karya Matsuo Basho”. Penelitian ini menitikberatkan pada perasaan dan emosional pada puisi Karya Matsuo Basho seorang penyair Jepang. Hasil penelitian ini adalah unsur romantisme yang terdapat pada puisi karya Matsuo Basho, menggambarkan unsur-unsur romantisme dalam puisi puisinya.

Xineth Abygaill Mazebia Rambing dengan judul romantisme dalam novel Peter pan karya J. M. Barrie. Penelitian ini mengungkapkan filosofi romantisme yang terdapat dalam novel Peter pan karya J.M. Barrie menggunakan pendekatan romantisme Lovejoy.

Adani & Limbong dengan judul Karakteristik Romantisme dalam Puisi Anna Akhmatova. Penelitian ini menjelaskan bahwa puisi Anna Akhmatova menonjolkan romantisme melalui eksplorasi emosional, keterhubungan manusia dengan alam, dan nuansa melankolis. Karakteristik utama adalah penggunaan simbol alam untuk menggambarkan konflik batin dan kerinduan.

M. Farhan dengan judul Romantisisme Reformasi dalam Puisi Cinta yang Marah Karya M. Aan Mansyur dan Relevansinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMA. Penelitian ini membahas bagaimana romantisme digunakan untuk mengkritik ketimpangan sosial selama periode Reformasi 1998. Dengan emosi yang intens dan nada melankolis, romantisme dalam puisi ini berfungsi sebagai medium untuk mengungkapkan perjuangan, harapan, dan penderitaan rakyat.

Antara Keempat penelitian diatas dari penelitian ini terdapat perbedaan dan persamaan. Persamaan penelitian ini terdapat pada objek penelitian yaitu sebuah antologi puisi dan juga novel dan juga penelitian ini menggunakan teori Romantisme.

Sedangkan perbedaan dari kelima penilitian tersebut. Penelitian ini memiliki keunikan karena menampilkan romantisme modern yang tidak terfokus pada cinta asmara, melainkan pada hubungan manusia dengan waktu, alam, dan kritik terhadap modernitas, menjadikannya unik dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Terdapat aspek filosofis romantisme yang tidak hanya berada diruang lingkup kisah percintaan (romantis)
2. Terdapat makna yang dibangun penulis untuk menunjukkan aspek romantisme dalam buku antologi puisi *Kekasihku*
3. Terdapat daksi-daksi yang sulit dimengerti yang mengandung filosofis romantisme pada puisi-puisi *Kekasihku*
4. Stigma romantisme yang selalu dibangun melalui kisah percintaan sepasang kekasih, yang tidak sesuai dengan hakikat romantisme.
5. Terdapat karakteristik yang ingin dibangun penulis dalam merefleksikan filosofi romantisme

1.3. Batasan Masalah

Peneliti melakukan pembatasan pada penelitian ini agar pembahasan lebih terarah dan tidak terlalu luas. Pembatasan masalah dalam penelitian ini akan berfokus pada hal-hal yang berhubungan dengan filosofi romantisme menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Arthur O. Lovejoy pada lima pilihan puisi dibuku *Kekasihku* karya Joko Pinurbo seperti Optimis, Paradoks, Memprioritaskan perasaan, Imajinasi, dan Mengejar kebahagiaan, dan Bagaimana makna romantisme direfleksikan pada buku *Kekasihku* karya Joko Pinurbo menggunakan teori hermeneutika.

1.4. Rumusan Masalah

1. Aspek-aspek romantisme apa saja yang terungkap dalam Antologi Puisi *Kekasihku* karya Joko Pinurbo berdasarkan teori Arthur O. Lovejoy ?.
2. Bagaimana makna romantisme direfleksikan dalam Antologi Puisi *Kekasihku* karya Joko Pinurbo, khususnya pada aspek diluar percintaan ?.
3. Karakteristik seperti apa yang ditonjolkan dalam Antologi Puisi *Kekasihku* karya Joko Pinurbo ?.

1.5. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi aspek-aspek Romantisme yang ada dalam puisi-puisi dibuku antologi puisi *Kekasihku* karya Joko Pinurbo.
2. Menganalisis dan mendeskripsikan makna dari aspek-aspek Romantisisme yang direfleksikan dalam buku antologi puisi *Kekasihku* karya Joko Pinurbo.
3. Menemukan karakteristik romantisme yang ditonjolkan dalam antologi puisi *Kekasihku* karya Joko Pinurbo.

1.6. Manfaat Penelitian

Setiap Penelitian tentumemiliki berbagai manfaat, baik secara teoritis ataupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini antara lain adalah:

Secara teoretis, peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat memperdalam pengetahuan tentang analisa karya sastra dan filosofi romantisme menggunakan teori romantisme oleh Lovejoy, dalam hal ini juga memperluas wawasan tentang romantisme, terutama dalam karya puisi seperti buku antologi puisi *Kekasihku*.

Secara praktis, peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat mengembangkan pemahaman orang-orang terhadap pentingnya mengandalkan perasaan, hasrat, dan imajinasi dalam menciptakan karya, dan juga dapat memberikan kontribusi untuk memperkaya referensi dan penelitian sastra yang dapat digunakan pembaca terutama peneliti dan mahasiswa yang ada di fakultas bahasa dan seni dalam menganalisis karya sastra dalam sudut pandang filosofi dan kajian romantisme